

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Klungkung mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan jumlah penduduk yang bertambah dari hari ke hari sehingga pola umum perjalanan di Kabupaten Klungkung terlihat dari semua perjalanan yang terjadi di wilayah studi tersebut yang dipengaruhi beberapa faktor yang berhubungan dengan lalu lintas dan angkutan jalan yang menyebabkan peningkatan pengguna jalan dan volume kendaraan.

Terdapat beberapa pusat aktivitas kegiatan seperti kantor pemerintahan, kesenian, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan perdagangan yang terdapat dalam satu kawasan yang disebut CBD (Central Business District). Dalam hal ini lalu lintas memiliki pengaruh yang besar dalam menunjang perkembangan suatu daerah, sehingga perlu diperhatikan kelancarannya. Jalan merupakan prasarana utama untuk memperlancar berbagai macam kegiatan di suatu daerah, semakin meningkat usaha pembangunan semakin dituntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk mempermudah akses antar daerah yang diatur dalam Undang – undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Lalu lintas merupakan ruang gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, lalu lintas dan angkutan jalan merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pembangunan disuatu daerah. Di Kabupaten Klungkung terdapat beberapa alun-alun, pertokoan, perdagangan, serta alun-alun. Salah satunya adalah Alun-Alun Kabupaten Klungkung yang merupakan alun-alun yang meliputi beberapa ruas jalan Ruas – ruas tersebut di dominasi oleh jalan 2/2 TT atau dua lajur dan dua arah tanpa median dengan lebar jalan efektif terkecil 3,8 m.

Banyaknya pertokoan, parkir liar, serta pedagang kaki lima di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung juga merupakan faktor terbebannya ruas jalan di sekitar alun-alun serta munculnya permasalahan-permasalahan seperti rendahnya tingkat pelayanan lalu lintas menjadi "D" dan tingginya hambatan samping yang memiliki kriteria nilai  $F_{HS}$  sebesar 0,81 pada ruas Jalan Untung Surapati 1 sehingga menimbulkan *Derajat Kejenuhan sebesar 0,67, Kecepatan 28,93 Km/Jam* serta kepadatan sebesar *2469,69 smp-jam/km*. Hambatan samping yang terdapat di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung yaitu adanya pedagang kaki lima yang menggunakan badan jalan serta terdapat parkir liar dari masyarakat yang memarkirkan kendaraan mereka di bahu jalan ditandai dengan hambatan samping selebar 0,50 m hingga 2 m. Selain itu, di samping kiri kanan jalan terdapat banyak lapak pedagang kaki lima yang sebagian besar adalah pedagang makanan dan minuman, lapak yang digunakan merupakan lapak semi permanen/tanpa bangunan sehingga terdapat beberapa titik parkir on – street yang ilegal. Disisi lain pada kawasan alun-alun terdapat Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama sehingga potensi kecelakaan dapat terjadi karena para murid menyeberang jalan tanpa di kawal satpam ataupun zebra cross dengan pelindung (Pelican Crossing) apabila tidak ditangani maka kecelakaan benar-benar akan terjadi.

Dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **"STRATEGI PENATAAN LALU-LINTAS DI KAWASAN ALUN-ALUN KABUPATEN KLUNGKUNG"** untuk menghasilkan pemecahan masalah pada kawasan tersebut sehingga mobilitas masyarakat dapat berjalan lancar.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas Jalan Untung Surapati 1 yang rendah ditunjukkan oleh rasio Derajat Kejenuhan sebesar 0,67 dengan Kepadatan sebesar 41,16 smp-menit/km, serta kecepatan rata-rata kendaraan sebesar 28,93 km/jam dan tingkat pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 yaitu D.
2. Kegiatan parkir yang dilakukan di badan jalan di ruas Jalan Untung Surapati 1 mengakibatkan kelas hambatan samping menjadi H dengan nilai  $F_{HS}$  sebesar 0,81 sehingga terjadi pengurangan lebar efektif pada ruas jalan dari semula 6 meter menjadi 4 meter.
3. Tidak adanya penataan parkir oleh petugas parkir sehingga masyarakat memarkirkan kendaraan mereka sembarangan.
4. Adanya potensi kecelakaan pada persimpangan alun-alun dikarenakan terdapat sekolah dasar dimana diperlukan penyeberangan khusus bagi para siswa sekolah dasar.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas agar tujuan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi jaringan jalan saat ini di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung?
2. Bagaimana kondisi parkir di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung?
3. Bagaimana karakteristik pejalan kaki serta fasilitas pejalan kaki di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung?
4. Bagaimana upaya penataan lalu-lintas di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung?

#### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini ialah menyampaikan usulan penataan lalu lintas di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung dalam upaya menangani permasalahan berupa penataan lalu lintas yang terjadi akibat dari kegiatan pertokoan, parkir liar, serta kegiatan masyarakat yang berkunjung ke lokasi alun-alun. Tujuan penulisan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi kinerja jaringan jalan di Kawasan Alun-Alun saat ini.
2. Menganalisis permasalahan lalu lintas di Kawasan Alun-Alun saat ini.
3. Memberikan rekomendasi penanganan permasalahan dan upaya penataan lalu lintas jaringan jalan di Kawasan Alun-Alun.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Dalam menjalankan penelitian, penting sekali batasan masalah. Fungsi batasan masalah dalam sebuah penelitian adalah memudahkan untuk membatasi ruang lingkup masalah atau objek yang akan dilakukan penelitian. Berikut merupakan batasan masalah yang ditetapkan :

1. Wilayah Studi yang dikaji merupakan Kawasan Alun-Alun yang berada di Kabupaten Klungkung, pedoman data yang digunakan pada kajian ini berdasarkan Laporan Umum Transportasi Darat Tahun 2022 dan sumber analisis. Terdapat 7 Ruas jalan dan 2 Simpang yang dikaji yaitu : Jalan Untung Surapati 1, Jalan Untung Surapati 2, Jalan Teratai, Jalan Kenanga, Jalan Cempaka, Jalan Imam Bonjol, dan Jalan Mawar. Kemudian untuk simpang terdapat 2 lokasi diantaranya : Simpang Alun-Alun dan Simpang Kenanga.

2. Melakukan analisis peningkatan kinerja jaringan jalan, dibatasi penelitian dengan analisis-analisis sebagai berikut:
  - a. Analisis Kinerja Ruas  
Menganalisis serta meningkatkan kinerja pada ruas jalan yang bermasalah pada wilayah kajian dengan penataan lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah V/C Ratio, Kecepatan, dan Kepadatan.
  - b. Analisis kinerja simpang  
Menganalisis dan menurunkan Derajat Kejenuhan (Degree of Saturation), antrian, tundaan rata-rata dengan manajemen rekayasa lalu lintas.
  - c. Analisis parkir  
Menganalisis kebutuhan parkir dan merekomendasikan penyediaan ruang/taman parkir untuk mengurangi parkir di badan jalan.
  - d. Analisis pejalan kaki  
Menganalisis volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.
  - e. Analisis Forecasting/Peramalan 5 Tahun Kedepan  
Menganalisis volume kendaraan 5 tahun ke depan dan membandingkan dengan kinerja saat ini
3. Membandingkan kinerja jaringan jalan pada kondisi saat ini dan kondisi setelah penataan di wilayah penelitian.